

# TESIS

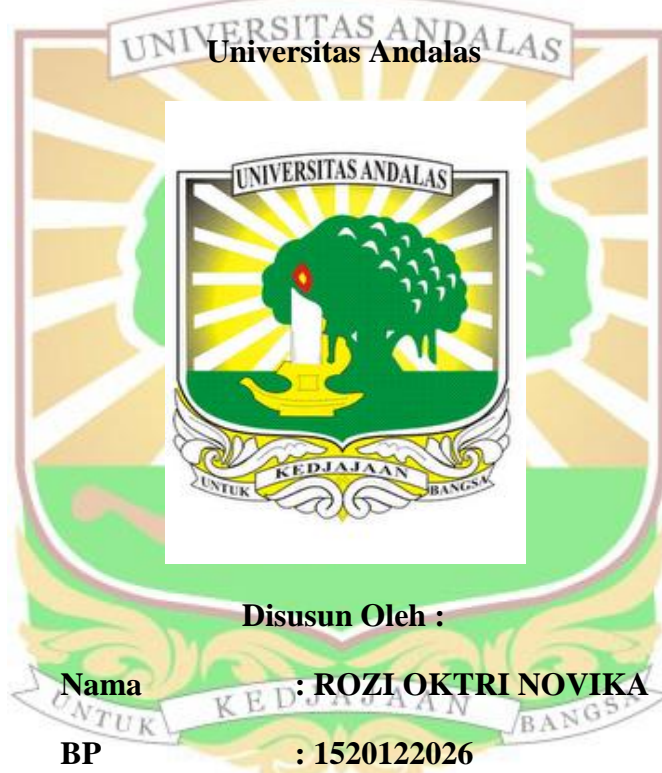
## PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS

### TERHADAP AKTA YANG TELAH DIUBAH SECARA SEPIHAK

(Studi Kasus: Putusan Perkara Nomor: 1003 K/PID/2015)

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Memperoleh

Gelar Magister Kenotariatan (S2) di Fakultas Hukum



Disusun Oleh :

Nama : ROZI OKTRI NOVIKA

BP : 1520122026

Pembimbing I : Prof. Dr. ZAINUL DAULAY, S.H.,M.H

Pembimbing II : DASMAN, S.H.,M.Kn

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP  
AKTA YANG TELAH DIUBAH SECARA SEPIHAK  
(Studi Kasus: Putusan Perkara Nomor: 1003 K/PID/2015)**

(Rozi Oktri Novika, 1520122026, Program PascaSarjana Magister  
Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas, Tahun 2017)

**ABSTRAK**

Notaris dalam menjalankan jabatannya dilarang untuk melakukan perubahan terhadap isi akta yang dibuatnya secara sepihak, sebagaimana diatur dalam Pasal 48 UUJN. Namun, adakalanya Notaris melakukan perubahan terhadap isi akta dengan cara menghapus, menindih, dan menggantinya dengan yang lain. Perubahan ini dilakukan Notaris bukan berdasarkan keinginan dan kehendak para pihak. Isi dari akta yang dibuat oleh Notaris seharusnya merupakan kehendak dan keinginan para pihak yang berkepentingan. Tesis ini akan merumuskan permasalahan, *Pertama*, pertanggungjawaban Notaris terhadap akta yang telah diubah secara sepihak, *Kedua*, dasar pertimbangan hukum bagi hakim dalam putusan perkara Nomor 1003 K/PID/2015, *Ketiga*, akibat hukum terhadap akta yang diubah secara sepihak oleh Notaris. Jenis penelitian ini dapat digolongkan dalam jenis penelitian hukum normatif terhadap asas-asas hukum. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan studi dokumen, yaitu studi terhadap bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan, *Pertama*, Pertanggungjawaban Notaris terhadap perubahan isi akta secara sepihak berupa pertanggungjawaban secara administrasi, dan pidana. *Kedua*, Dasar pertimbangan hakim dengan menjatuhkan putusan terhadap Notaris Neni Sanitra dengan pidana penjara 1 (satu) tahun karena telah melanggar ketentuan Pasal 264 KUHP, dianggap sebagai ultimum remedium, yaitu sebagai jalan terakhir apabila sanksi atau upaya pada cabang hukum lainnya tidak berlaku efektif. *Ketiga*, akibat hukum terhadap akta berupa akta yang memiliki kekuatan pembuktian sebagai akta dibawah tangan. Saran, *Pertama*, Sebaiknya perlu diperjelas kembali dalam UUJN mengenai kategori larangan perubahan akta seperti apa yang dapat dijatuhkan sanksi pidana, agar memberikan kepastian hukum untuk Notaris. *Kedua*, Sebaiknya Notaris lebih memahami kewenangannya sebagai pejabat publik dan hal-hal apa saja yang dilarang dalam menjalankan jabatannya mengenai pembuatan akta autentik. Sehingga Notaris dapat terlepas dari ancaman tindakan pemalsuan surat autentik.

**Kata Kunci:** *Pertanggungjawaban Notaris – Akta*

**NOTARY OF LIABILITY ON THE DEED  
WHICH HAS BEEN CHANGED UNILATERALLY  
(Case Study: Decision on Case No. 1003 K / PID / 2015)**

(Rozi Oktri Novika, 1520122026, Post Graduate Program Master of Notary, Law  
Faculty, University of Andalas, Year 2017)

**ABSTRACT**

Notaries in running the ambt were forbidden to make changes to the contents of the deed he made unilaterally, as stipulated in Article 48 UUJN. However, sometimes the Notary make changes to the contents of the deed by removing, crushing, and replace it with another. This change was made Notary is not based on the desire and will of the parties. The contents of the deed of Notary should be the will and desire of all stakeholders. This thesis will formulate problems, First, accountability Notary of the deed which has been changed unilaterally, Secondly, the legal basis for the judge's consideration in the decision on case No. 1003 K / PID / 2015 Third, the legal consequences of the deed that changed unilaterally by the Notary. This type of research can be classified into types of normative legal research on legal principles. Source data used are secondary data, consisting of primary legal materials, secondary, and tertiary. Data collection techniques in this study with the study of documents, namely the study of primary legal materials, secondary, and tertiary. The results of this study can be concluded, First, Accountability Notary deed against unilaterally changing content in the form of accountability in the administration, and criminal. Second, the basic consideration by the judge ruled against the Notary Neni Sanitra to imprisonment for one (1) year for having violated the provisions of Article 264 of the Criminal Code, is considered as an ultimatum remedium, namely as a last resort if sanctions or other legal efforts on the branch does not become effective. Thirdly, the legal consequences of the deed in the form of a deed that has the strength of evidence as the deed under hand. Suggestion, First Care should be clarified in the categorical prohibition UUJN deed changes such as what can be imposed criminal sanctions, in order to provide legal certainty to the Notary. Second, Notary Should a better understanding of its authority as a public official and the things that are prohibited in the running position of the authentic deed. Notary so that action can be detached from the threat of forgery authentic.

**Keywords: Responsibility Notaries - Deed**